



Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Melalui Pembagian Benih Sayuran Dalam Rangka Mendukung Ketahanan Pangan Keluarga

Empowering Women Farming Groups (KWT) Through Distributing Vegetable Seeds To Support Family Food Security

Umi Nur Solikah¹, Mohamad Ihsan², Arifah Husna³, Rehino Yanu Seto⁴, Chanda
Firdaus⁵, Mufida Diah Lestari⁶

¹⁻⁵ Universitas Islam Batik Surakarta

⁶ Universitas Tulungagung

Korespondensi penulis: umi_solikah@yahoo.co.id

Article History:

Received: 30 Agustus 2023

Revised: 18 September 2023

Accepted: 05 Oktober 2023

Keywords: Women Farmers
Group (KWT), Vegetable Seeds,
Food Security

Abstract: Vegetables play an important role in human life. Because vegetables are a source of vitamins and minerals that are good for health. The large number of cases of stunting in children today is caused by, among other things, a lack of nutritious food, including vegetables. In general, the people of Colomadu District, Karanganyar Regency do not fully utilize their home gardens. By distributing vegetable seeds to women farmer groups (KWT) in Colomadu District, the Women Farmer Groups can optimize their yard land so as to support the Framework for Supporting Family Food Security. Steps taken in the community service activity "Empowerment of Women Farming Groups (KWT) through the distribution of vegetable seeds in order to support family food security. including: First step, Coordination with the head of the Neighborhood Association (RT), this activity is the first step in community service activities, the purpose of this activity is to ask for permission to carry out community service activities and ask about what the Women's Farmers Group (KWT) needs. in order to support family food security. The second step, namely implementation, this activity is a series of the first step, after a meeting point has been reached for coordination activities, the day for carrying out community service activities is determined.

Abstrak

Sayuran penting peranannya bagi kehidupan manusia. Karena sayuran merupakan sumber vitamin dan mineral yang baik untuk kesehatan. Banyaknya kasus stunting pada anak-anak saat ini diakibatkan salah satunya adalah kurangnya makanan bergizi, termasuk sayuran. Pada umumnya masyarakat Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar belum sepenuhnya memanfaatkan lahan pekarangan rumah. Dengan adanya pembagian benih sayuran kepada kelompok wanita tani (KWT) di Kecamatan Colomadu sehingga Kelompok Wanita Tani dapat mengoptimalkan lahan pekarangan sehingga mendukung Rangka Mendukung Ketahanan Pangan Keluarga. Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Melalui Pembagian Benih Sayuran Dalam Rangka Mendukung Ketahanan Pangan Keluarga. antara lain: Langkah pertama, Koordinasi dengan kepala Rukun Tetangga (RT), kegiatan ini merupakan langkah awal dalam kegiatan pengabdian, tujuan dari kegiatan ini adalah meminta ijin untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan bertanya tentang apa saja yang dibutuhkan Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam rangka mendukung ketahanan pangan keluarga. Langkah kedua, yakni pelaksanaan, kegiatan ini merupakan rangkaian dari langkah yang pertama, setelah terjadi titik temu dari kegiatan koordinasi kemudian ditentukan hari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Kata Kunci: Kelompok Wanita Tani (KWT), Benih Sayuran, Ketahanan Pangan

PENDAHULUAN

Bercocok tanam di sekitar lingkungan rumah, kampung, perkantoran, dan dapat dilakukan individu maupun kelompok dalam rangka meningkatkan semangat masyarakat dalam kegiatan mendukung ketahanan pangan keluarga. (Anonim, 2023)

* Umi Nur Solikah, umi_solikah@yahoo.co.id

Sayuran penting peranannya bagi kehidupan manusia. Karena sayuran merupakan sumber vitamin dan mineral yang baik untuk kesehatan. Banyaknya kasus stunting pada anak-anak saat ini diakibatkan salah satunya adalah kurangnya makanan bergizi, termasuk sayuran. Sayuran tidak hanya bisa diperoleh dari pasar atau swalayan. Namun kita bisa menanamnya sendiri di pekarangan rumah (Damayanti, 2019).

Menurut Prastyaningtyas (2023), Ketahanan pangan pada tingkat rumah tangga merupakan landasan bagi ketahanan pangan masyarakat, dimana melalui pemanfaatan pekarangan akan menjadikan lumbung pangan bagi keluarga. Pemanfaatan tanah pekarangan merupakan salah satu alternatif sumber daya yang dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan pangan. Pemanfaatan tanah pekarangan dapat meningkatkan nilai ekonomi dan menambah pendapatan keluarga dengan menjual produk hasil pekarangan. Untuk dapat meningkatkan nilai ekonomi dari pemanfaatan pekarangan, metode yang dilakukan adalah dengan penyuluhan dan pelatihan tentang teknik budidaya tanaman yang baik dan benar, mulai dari persiapan media sampai panen.

Ketahanan pangan terwujud apabila secara umum telah terpenuhi dua aspek sekaligus. Pertama adalah tersedianya pangan yang cukup dan merata untuk seluruh penduduk. Kedua, setiap penduduk mempunyai akses fisik dan ekonomi terhadap pangan untuk memenuhi kecukupan gizi guna menjalani kehidupan yang sehat dan produktif dari hari ke hari (Sarjiyah & Istiyanti, 2021). Untuk menambah penghasilan ibu-ibu rumah tangga, maka perlu dibuat suatu cara menanam sayuran disekitar pekarangan rumah dengan memperhatikan luas pekarangan yang tersedia.

Penanaman sayur ini sangat diperlukan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan keluarga karena harga sayur naik turun dan kadang harganya sangat mahal. Disamping itu tanaman sayur hasil panen dari pekarangan memiliki kelebihan minim zat kimia dan pupuk kimia. Pupuk yang digunakan untuk menanam sayuran di pekarangan juga pupuk organik sehingga mengkonsumsi sayuran yang ditanam di pekarangan jauh lebih sehat, dan tentu segar.

METODE PELAKSANAAN

Metode melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada kesempatan ini adalah pembagian berbagai macam benih sayuran



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pangan merupakan hidup matinya suatu bangsa. Pangan merupakan salah satu kebutuhan yang wajib dipenuhi, karena menjadi sebuah kebutuhan pokok. Pemanfaatan pekarangan sangat memberikan manfaat secara langsung dari aspek terpenuhi kebutuhan gizi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari aspek pendapatan. Pemanfaatan pekarangan menjadi solusi atas ketersediaan pangan, dimana sebelumnya masyarakat untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari harus membeli ke pasar, dengan adanya pemanfaatan pekarangan masyarakat menjadi lebih hemat dalam hal biaya belanja kebutuhan pangan rumah tangga berupa sayur mayur, sehingga masyarakat dapat mengalihkan pengeluaran untuk kebutuhan lainnya (Herman Syarudin, 2020).

Melalui pemberdayaan Kelompok Wanita Tani berperan aktif dan berkontribusi dalam mensukseskan program ketahanan pangan keluarga. Kelompok Wanita Tani aktif berpartisipasi memanfaatkan lahan pekarangan secara produktif dengan ditanami berbagai jenis sayuran.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Melalui Pembagian Benih Sayuran Dalam Rangka Mendukung Ketahanan Pangan Keluarga. antara lain:

Langkah pertama, Koordinasi dengan kepala Rukun Tetangga (RT), kegiatan ini merupakan langkah awal dalam kegiatan pengabdian, tujuan dari kegiatan ini adalah meminta ijin untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan bertanya tentang apa saja yang dibutuhkan Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam rangka mendukung ketahanan pangan keluarga. Langkah kedua, yakni pelaksanaan, kegiatan ini merupakan rangkaian dari langkah yang pertama, setelah terjadi titik temu dari kegiatan koordinasi kemudian ditentukan hari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) sangat antusias dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dalam hal ini dbuktikan dengan banyaknya anggota Kelompok Tani (KWT) yang menghadiri acara pengabdian. Menurut Sjaruddin (2020). Dengan adanya kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk menanam berbagai jenis sayuran, selain mendapatkan hasil pertanian untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga, masyarakat dapat menata pekarangan rumah mereka menjadi indah serta memiliki nilai estetika serta lingkungan yang bersih.



KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Melalui Pembagian Benih Sayuran Dalam Rangka Mendukung Ketahanan Pangan Keluarga. sangat diminati oleh masyarakat, terbukti dari antusiasnya Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam mengikuti program ini, dengan menanam sayuran di sekitar pekarangan rumah selain terpenuhinya kebutuhan pangan dan tercukupinya gizi keluarga juga mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan sayur.

SARAN

Setelah kegiatan pengabdian ini telah selesai diharapkan Kelompok Wanita Tani (KWT) bisa melanjutkan kegiatan serupa sehingga kecukupan pangan dan gizi tetap terjaga, dan tingkat kesejahteraan masyarakat meningkat dengan adanya keuntungan dari hasil penjualan kelebihan sayur.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2023. Pembagian *Bbit Tanaman Sayur untuk Mendukung Gerakan Urban Farming Kota Semarang*. <https://dispertan.semarangkota.go.id/pembagian-mendukung-semarang/>. Diakses Tanggal 15 Mei 2023.
- Damayanti, Feby. 2019. *Pembibitan sayuran*. <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/81946/PEMBIBITAN-SAYURA>. Diakses Tanggal 15 Mei 2023.

- Nur, Dewi. 2022. *Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Program Bunda Menyapa (Membangun Desa Menata Sumber Daya Pangan Keluarga) Di Desa Nangka, Kecamatan Kadugede, Kabupaten Kuningan*. Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon. Diakses Tanggal 15 Mei 2023.
- Prastyaningtyas, Efa Wahyu. 2022. *Pelatihan Budidaya Sayuran Pada Ibu-Ibu Rumah Tangga Untuk Mewujudkan Ketahanan Pangan Di Masa Pandemi*. <https://ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/abdikmas/article/view/668>. Diakses Tanggal 15 Mei 2023.
- Sarjiah, S., & Istiyanti, E. 2021. *Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Pemenuhan Kebutuhan Sayuran Yang Sehat Dan Aman*. Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat, 381–388. <https://doi.org/10.18196/ppm.32.221>. Diakses Tanggal 15 Mei 2023.
- Sjahrudin, Herman. (2020). *Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah dengan Menanam Sayur Mayur untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa kelenna Bontongape Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar*. Cendikia: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 2 No. 2 Hal 137-143. Diakses Tanggal 15 Mei 2023.